

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

1. Kondisi objek wisata di Kota Jambi dalam menerapkan *islamic smart tourism* di lihat dalam penyediaan fasilitas infrastruktur di Kota Jambi tersedia dengan baik, dapat dilihat dari infrastruktur jalan, kualitas air bersih, jaringan listrik dan ketersediaan infrastruktur TIK dan kualitas pelayanan informasi, tersedianya kamar mandi atau toilet dengan baik sehingga memudahkan wisatawan untuk mengunjungi dan mendapatkan informasi mengenai objek wisata. Fasilitas pelayanan tempat ibadah untuk wisatawan muslim di Kota Jambi juga tersedia dengan baik, karena hampir semua objek wisata tersedia masjid/mushola.

Dengan demikian beberapa komponen yang harus ditingkatkan lagi dalam menerapkan konsep *islamic smart tourism* seperti penyediaan makanan halal di sekitar objek wisata masih kurang terpenuhi, karena banyaknya pedagang yang belum melakukan sertifikasi halal dagangan mereka.

2. Kesiapan dalam menerapkan konsep *islamic smart tourism* dilihat dari tersedianya fasilitas infrastruktur dan pemanfaatan TIK untuk mewujudkan sebuah pariwisata islam yang cerdas dari semua variabel *islamic smart tourism* yaitu 7 sehingga dapat di simpulkan bahwa objek wisata di Kota Jambi dinyatakan **AGAK SIAP**. Kota Jambi bisa dikatakan Siap dalam menerapkan *Islamic Smart Tourism* dengan catatan perlu adanya peningkatan pada teknologi di objek wisata karena dalam pengelolaan dan mengembangkan belum menerapkan TIK sepenuhnya, seperti peningkatan pelayanan menggunakan *smart card* ataupun melalui online. Pada fasilitas penunjang wisata yang dilihat dari ketersediaan dan kualitas

pelayanan yang baik dalam pemanfaatan TIK untuk fasilitas penunjang wisata juga masih belum menggunakan teknologi.

## **6.2 Saran**

### **a. Pemerintah**

Kurangnya penyediaan makanan halal disekitar objek wisata. Dalam hal ini Pemerintah agar dapat bekerja sama dengan LPPOM MUI perlu melakukan sosialisasi untuk menarik pedagang atau melakukan sosialisasi untuk melakukan sertifikasi halal dagangan mereka. Dengan demikian wisatawan tidak akan meragukan makanan yang mereka makan disekitar objek wisata karena telah memiliki sertifikasi halal.

Peningkatan terhadap media informasi melalui aplikasi pariwisata untuk mencakup semua objek wisata yang ada di Kota Jambi. Perlunya pemerintah dinas pariwisata bekerjasama dengan dinas kominfo dalam menyediakan aplikasi untuk memudahkan wisatawan mendapatkan informasi secara detail seperti cara mencapai suatu objek wisata dan juga terkait biaya yang dikeluarkan sehingga mempermudah wisatawan untuk mengunjungi objek wisata.

### **b. Pengelola Pariwisata**

Perlu adanya peningkatan kualitas pelayanan pariwisata dengan menggunakan TIK, tersedianya semua jenis fasilitas penunjang wisata yang bisa memenuhi kebutuhan dari pengunjung wisata seperti ketersediaan *software* komputer, sensor robot, *smart card* dan *barcode scanner* perlu di utamakan dalam fasilitas penunjang wisata, sehingga memberikan pelayanan bagi wisatawan dengan kepuasan dan pengalaman yang berkesan dengan pelayanan menggunakan teknologi.

### **c. Masyarakat**

Penyediaan teknologi dan membiasakan masyarakat untuk menggunakan teknologi dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, pada dasarnya masyarakat Jambi sudah menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari seperti yang kita ketahui masyarakat saat ini tidak terlepas dari *smart phone* untuk kebutuhan komunikasi, tetapi tidak banyak dari mereka yang paham akan teknologi karena faktor dari ekonomi yang tidak mendukung.

Meningkatkan masyarakat untuk melihat peluang ekonomi disekitar objek wisata, karena masyarakat sangat berperan penting dalam mengembangkan wisata dan lebih memahami keadaan yang ada disekitar objek wisata, keadaan masyarakat saat ini yang masih kurang memahami akan adanya peluang terhadap disekitaran objek wisata. Maka dari itu perlu dilakukan sosialisasi untuk menjalankan peran sebagai bagian pengelola wisata yang baik sehingga bisa merasakan dampak dari adanya objek wisata disekitar. Masyarakat juga bisa melihat peluang seperti membuka rumah makan, atau sejenis *home stay*, karena masih kurangnya rumah makan di sekitar objek wisata.